

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi Dipicu Aksi Jual Saham BUMN.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,200—6,435).

Today's Info

- FREN Akan Right Issue 7 Milliar Saham
- AGRO Peluang Dijadikan Bank Digital
- Saham MAPI Turun Terus Sebulan Lebih
- *Marketing Sales* SMRA Potensi Capai Rp 3,6 Triliun di 2021
- BBKP Akan Banding Atas Gugatan Bosowa
- BBTN Dapat Jatah FLPP Rp8,73T

Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| PNBN | B o W | 1,120-1,150 | 1,020 |
| MEDC | B o W | 675-690 | 580 |
| JPFA | B o W | 1,625-1,695 | 1,475 |
| INTP | S o S | 14,800-14,600 | 15,800/16,0 |
| PGAS | B o W | 1,770-1,820 | 1,580 |

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

| Saham | Mkt | US\$ | Rp |
|--------------|-----|-------|-------|
| Telkom (TLK) | NY | 24.29 | 3,424 |

SHAREHOLDERS MEETING

| Stocks | Date | Agenda |
|--------|--------|--------|
| HKMU | 25 Jan | EMGS |
| PBRX | 26 Jan | EMGS |
| HOKI | 27 Jan | EMGS |
| UNVR | 28 Jan | EMGS |

CASH/STOCK DIVIDEND

| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |
|--------|--------|-----------|-----|
|--------|--------|-----------|-----|

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |
|--------|-------------|--------------|
|--------|-------------|--------------|

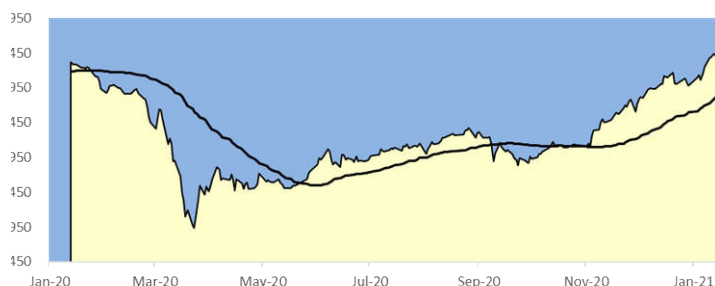
RIGHT ISSUE

| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |
|--------|-------------|-----|-----|
|--------|-------------|-----|-----|

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

| | | | |
|---------------------------|-----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares) | 17,169 | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR) | 17,336 | 6,200 | 6,435 |
| Frequency (Times) | 1,437,501 | 6,125 | 6,505 |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,349 | 6,050 | 6,570 |
| Foreign Net (Billion IDR) | 69.83 | | |

GLOBAL MARKET

| Market | Close | +/- | Chg % |
|-----------|-----------|---------|--------|
| IHSG | 6,307.13 | -106.76 | -1.66% |
| Nikkei | 28,631.45 | -125.41 | -0.44% |
| Hangseng | 29,447.85 | -479.91 | -1.60% |
| FTSE 100 | 6,695.07 | -20.35 | -0.30% |
| Xetra Dax | 13,873.97 | -32.70 | -0.24% |
| Dow Jones | 30,996.98 | -179.03 | -0.57% |
| Nasdaq | 13,543.06 | 12.14 | 0.09% |
| S&P 500 | 3,841.47 | -11.60 | -0.30% |

KEY DATA

| Description | Last | +/- | Chg % |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 55 | -0.7 | -1.23% |
| Oil Price (WTI) USD/barel | 52 | -0.9 | -1.62% |
| Gold Price USD/Ounce | 1,856 | -14.7 | -0.79% |
| Nickel-LME (US\$/ton) | 18,223 | -127.0 | -0.69% |
| Tin-LME (US\$/ton) | 22,380 | -174.0 | -0.77% |
| CPO Malaysia (RM/ton) | 22,554 | 32.0 | 0.90% |
| Coal EUR (US\$/ton) | 66 | -2.1 | -3.08% |
| Coal NWC (US\$/ton) | 84 | 1.1 | 1.26% |
| Exchange Rate (Rp/US\$) | 14,035 | 35.0 | 0.25% |

Reksadana

| Reksadana | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y |
|---------------------------|----------|---------|---------|
| MA Mantap | 1,758.5 | -1.24% | 0.58% |
| MA Mantap Plus | 1,799.4 | -2.22% | 31.88% |
| MD Obligasi Dua | 2,309.5 | -2.56% | 10.29% |
| MD Obligasi Syariah | 1,840.5 | -1.14% | 0.48% |
| MD Capital Growth | 562.5 | -23.01% | -35.04% |
| MA Greater Infrastructure | 1,156.8 | 4.45% | -3.38% |
| MA Maxima | 980.9 | 3.35% | 2.27% |
| MA Madania Syariah | 1,301.5 | -1.73% | 27.54% |
| MA Multicash Syariah | 436.9 | 0.21% | 2.88% |
| MA Multicash | 1,612.2 | 0.08% | 4.58% |
| MD Kas | 1,759.7 | 0.51% | 6.55% |
| MD Kas Syariah | 1,359.3 | 6.41% | 4.86% |

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi Dipicu Aksi Jual Saham BUMN. Koreksi yang terjadi di sejumlah saham emiten BUMN, bahkan banyak yang mengalami *auto reject bawah (ARB)*, membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok -1.66% dan ditutup di level 6,307. Sejumlah saham emiten BUMN terutama dari sektor farmasi, konstruksi dan pertambangan mengalami ARB sehingga indeks BUMN20 terkoreksi hingga sebesar -3.03%. Dari sektor farmasi saham yang mengalami ARB adalah INAF dan KAEF; dari sektor konstruksi WSKT, WIKA, ADHI dan PTPP; serta dari sektor pertambangan ANTM dan TINS.

Meski demikian investor asing mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 71.73 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi adalah BBKA (IDR 196.80 miliar), BMRI (IDR 169.90 miliar) dan BBRI (IDR 149.90). Tampaknya asing mulai melakukan akumulasi saham saham perbankan *big cap*.

Dalam pandangan kami salah satu pemicu investor melakukan aksi jual adalah terkait dengan perpanjangan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga 8 February 2022 mendatang. Langkah ini terpaksa diambil oleh Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional mengingat melonjaknya kasus baru Covid-19 sejak awal tahun. Investor khawatir dengan diperpanjangnya PPKM ini maka pemulihan ekonomi yang diproyeksikan mulai terjadi di Kuartal III akan mundur ke Kuartal IV atau bahkan scenario terburuk ekonomi Indonesia baru pulih di Kuartal I 2022.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,200—6,435). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,307. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan berpotensi menguji EMA 20 dan/atau support level 6,200. MACD yang cenderung bergerak melemah berpotensi membawa indeks terkoreksi. Namun jika indeks berbalik menguat dapat bergerak menguji resistance level 6,435. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

FREN Akan Right Issue 7 Milliar Saham

- PT Smartfren Telecom Tbk berencana melakukan penawaran umum terbatas IV kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 7 miliar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham. PT Smartfren Telecom Tbk berencana melakukan penawaran umum terbatas IV kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 7 miliar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Dana yang diperoleh dari hasil hajatan tersebut digunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja perseroan dan/atau entitas anak perseroan.
- Perseroan memperkirakan rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD akan berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan konsolidasi perseroan dan entitas anak, yaitu memperbaiki struktur permodalan serta menambah kas untuk keperluan modal kerja.
- Dalam PUT IV ini, pemegang saham tidak melaksanakan HMETD dan waran yang akan diperoleh, maka persentase kepemilikan sahamnya akan terdilusi hingga sebanyak-banyaknya 37,6%. (Sumber : IMQ Multi-media Utama)

AGRO Peluang Dijadikan Bank Digital

- Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sunarso menyatakan perseroan membuka peluang menjadikan anak usahanya PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk atau BRI Agro sebagai bank digital.
- Bank digital atau neobank adalah bank yang memberikan layanan kepada nasabah sepenuhnya secara daring dan tidak memiliki kantor cabang fisik.
- BRI Agro dapat diarahkan menjadi bank digital mengingat ukurannya yang belum terlalu besar. Karena BRI Agro size-nya cukup agile, cukup lincah. Kalau kita misalnya sewaktu-waktu mengubah business model yang lebih digital dan main di ekosistem. Itu untuk kemungkinan BRI Agro kita ubah business model-nya menjadi bank digital,
- Untuk mengimplementasikan rencana tersebut, pihaknya perlu mempersiapkan segala aspek dengan matang dan komprehensi (Sumber : Warta Ekonomi)

Saham MAPI Turun Terus Sebulan Lebih

- Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sejak bulan lalu cenderung mengalami penurunan. Hari ini pun saham MAPI hingga pukul 10.33 waktu JATS saham MAPI turun 2,52% ke posisi Rp 775.
- Jika ditarik ke belakang, tren penurunan saham MAPI sudah terjadi sejak Desember 2020. Penurunan mulai terjadi pada 18 Desember 2020 yang saat itu turun 2,65% dari posisi Rp 945 ke Rp 920.
- Penurunan itu terjadi setelah saham MAPI mengalami tren penguatan cukup panjang selama 3 bulan dari posisi terendahnya di level Rp 550 pada 23 September 2020.
- Penurunan saham MAPI dalam sebulan terakhir terjadi pada 29 dan 30 Desember 2020 yang turun masing-masing 6,63% dan 6,51%.
- Rasio price book value (PBV) saham MAPI saat ini di posisi 2,44 kali. PBV itu masih lebih rendah jika dibandingkan dengan saham di sektor yang sama seperti PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) 4,06 kali, namun lebih tinggi jika dibandingkan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) 1,5 kali. (Sumber : Detik Finance)

Today's Info

Marketing Sales SMRA Potensi Capai Rp 3,6 Triliun di 2021

- Dalam riset PT Samuel Sekuritas Indonesia yang ditulis oleh Muhammad Ilham Akbar diuraikan bahwa, tren pemulihan marketing sales SMRA yang telah terlihat hingga Agustus 2020 berlanjut hingga akhir kuartal IV-2020. Pemulihan nilai pra penjualan ini menurutnya didukung oleh proyek Summarecon Bogor yang menyumbang sekitar 50% dari total penjualan SMRA di kuartal IV-2020. Proyek anyar ini menjadi sumber penjualan baru menjajikan ke depan bagi SMRA," urai Akbar dalam riset yang diterbitkan belum lama ini.
- Pemulihan nilai pra penjualan ini menurutnya didukung oleh proyek Summarecon Bogor yang menyumbang sekitar 50% dari total penjualan SMRA di kuartal IV-2020. Proyek anyar ini menjadi sumber penjualan baru menjajikan ke depan bagi SMRA," urai Akbar dalam riset yang diterbitkan belum lama ini. Untuk itu Samuel Sekuritas menyematkan rekomendasi beli dengan target price (TP) Rp 950. Menurutnya TP ini merefleksikan PBV sebesar 1,8 kali (estimasi akhir tahun 2021).
- Terkait pencapaian tadi, landed residential dikatakan mendominasi penjualan di 2020, mencapai Rp 2,3 triliun atau setara dengan 70% kontribusi. Sementara itu, penjualan produk high-rise turun drastis (-49.8% yoy), sejalan dengan tren sektor saat ini

BBKP Akan Banding Atas Gugatan Bosowa

- PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) akan melakukan banding atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) yang mengabulkan gugatan PT Bosowa Corporindo atas keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait hasil penilaian kembali Bosowa selaku pemegang saham pengendali di Bukopin. Hal itu disampaikan Rivan Purwantono, Direktur Utama PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) dalam siaran pers dikutip Rabu (20/1).
- Menurut dia, perusahaan tetap beroperasi, meskipun PTUN mengabulkan permohonan gugatan Bosowa. Sampai saat ini, katanya, komposisi saham masih sama yakni Kookmin Bank segai pengendali dengan 67% kepemilikan saham BBKP dan pemerintah RI 3,18%.
- KDK OJK tersebut berisi tentang Hasil Penilaian Kembali Bosowa Selaku Pengendali Bank Bukopin. PTUN mengabulkan permohonan Bosowa agar isi KDK dilaksanakan sampai ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.
- Bosowa mengajukan gugatan kepada PTUN untuk mencabut KDK yang berisi tentang Penilai Kembali Bosowa selaku pemegang saham pengendali di PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) tanggal 24 Agustus 2020. (LK)(Sumber : IDN Financials)

BBTN Dapat Jatah FLPP Rp8,73T

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) kembali meraih kepercayaan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk menyalurkan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) senilai Rp8,73 triliun
- Dana FLPP akan disalurkan dalam bentuk KPR Sejahtera yang hanya bisa diakses MBR. Melalui fasilitas KPR subsidi tersebut, MBR bisa memiliki rumah dengan uang muka mulai 1% dan suku bunga 5% fixed hingga 20 tahun.
- Hingga akhir Desember 2020, emiten bersandi saham BBTN ini telah menyalurkan dana FLPP sebesar Rp4,46 triliun untuk 34.367 unit rumah subsidi. Sementara sampai triwulan III/2020, Bank BTN masih menempati posisi nomor wahid di pangsa KPR subsidi dengan porsi lebih dari 90%

Research Division

| | | | | |
|-------------------|--------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene | Head of Research | danny.eugene@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate | Josua.lois@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |

Retail Equity Sales Division

| | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno | Retail Equity Sales | andri@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen | Retail Equity Sales | andrie.zainal@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan | Retail Equity Sales | brema.setyawan@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani | Retail Equity Sales | dewi.suryani@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati | Retail Equity Sales | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales | fadel@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad | Retail Equity Sales | fathir@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62179 |

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.